

BNI-AM DANA SAHAM INSPIRING EQUITY FUND

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 90 (sembilan puluh) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

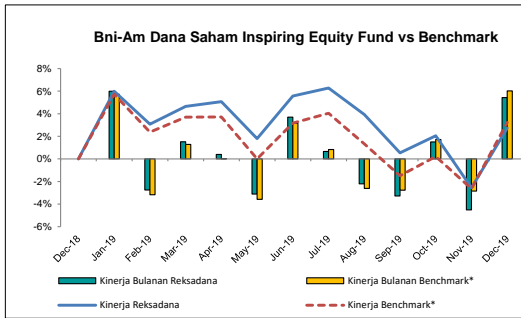
Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan dividen. Investasi akanutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental ekonomi dan likuiditas transaksi yang baik.
Inves

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

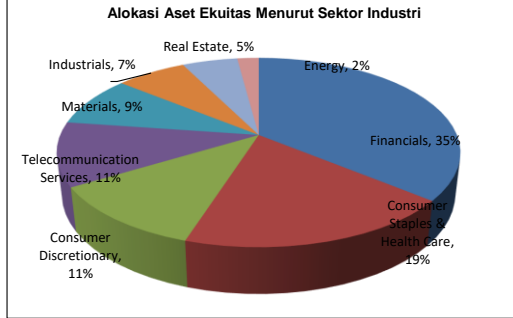
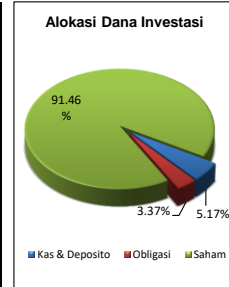
★ Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada efek saham
Maksimum 20% pada efek kas dan/atau efek lain



* Benchmark : LQ45

Periode	Reksadana	Benchmark**
Jan-19	6.00%	5.72%
Feb-19	-2.75%	-3.16%
Mar-19	1.52%	1.29%
Apr-19	0.40%	0.03%
May-19	-3.12%	-3.58%
Jun-19	3.70%	3.16%
Jul-19	0.67%	0.84%
Aug-19	-2.20%	-2.61%
Sep-19	-3.28%	-2.77%
Oct-19	1.50%	1.72%
Nov-19	-4.51%	-2.85%
Dec-19	5.44%	6.03%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 12/30/2019

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	5.44%	6.03%
3 Bulan	2.19%	4.79%
6 Bulan	-2.68%	0.05%
1 Tahun	2.74%	3.23%
Sejak Awal tahun	2.74%	3.23%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

- Saham BBKA
- Saham BMRI
- Saham BBRI
- Saham ASII
- Saham TLKM

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2019 ditutup pada level 6,299.5 atau mengalami kenaikan sebesar 4.8% sepanjang bulan Des 2019. Kenaikan ini men-trade off penurunan signifikan yang terjadi pada bulan Nov 2019 yang turun sebesar -3.48%. Sepanjang bulan Desember 2019, investor asing mencatatkan total beli bersih sebesar Rp 7.98 triliun. Hampir semua sektor mengalami kenaikan, dimana kenaikan terbesar datang dari sektor komoditas (mining dan agri) dengan meredanya tensi trade war AS China dimana Trump membatalkan kenaikan tariff impor tambahan yang seharusnya mulai berlaku di pertengahan Des 2019. Selain itu sektor industri dasar, Banking dan aneka industri juga mengalami kenaikan khusus didorong rebound dari saham-saham big cap. Kami melihat pergerakan IHSG di kuartal I tahun 2020 akan didorong oleh sentimen positif dari upaya Pemerintah Indonesia yang mendorong dilisnya Omnibus Law dan ekspektasi kesepakatan perdagangan 1st phase yang akan ditandatangani pada pertengahan Jan 2020 ini. Adapun risiko global masih akan mewarnai pergerakan pasar khususnya dari risiko geopolitik.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 275.4 atau naik +0.79% secara MTD. Hingga akhir Desember 19, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 1062.62 triliun atau net sell Rp 5.18 triliun dari posisi akhir November sebesar Rp 1067.8 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Desember ditutup di level 7.03% atau relatif flat dari posisi November di level 7.08%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat ke level Rp 13,866 per Dollar AS. Special rate deposito untuk bulan Desember untuk bank BUKU III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.50% atau flat dari bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, kelas aset Fixed Income mencatatkan kinerja terbaik di sepanjang 2019 dibanding kelas aset lainnya. Kami melihat masih ada potensi efek Fixed Income untuk mencatatkan kinerja baik di 1Q2020 walaupun tidak sekuat di 2019 karena otoritas moneter yang cenderung menahan tingkat suku bunga.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 24 Januari 2014
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia Persero, Tbk

★ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 2%
- Penjualan Kembali: Maksimum 2%
- Pengalihan: Maksimum 2%

★ Bank Kustodi

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 2.99% per tahun
- Bank Kustodian: Maksimum 0.20% per tahun